

ABSTRAK

RIZKY TERRIYANA: *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Keluarga Militer (Studi Kasus Pada Keluarga Militer di Perumahan Paspampres Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor).*

Perilaku menyimpang merupakan perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertentangan dengan norma dan nilai yang ada di dalam masyarakat tersebut. Individu atau kelompok ini rentan terjadi pada anak remaja atau masa-masa remaja, karena terjadinya suatu peralihan dari masa remaja ke masa dewasa. Remaja bisa saja melakukan perilaku menyimpang yang melanggar norma dan nilai yang ada di dalam masyarakat tersebut, maka dari itu anak remaja dari latar belakang pekerjaan orang tua sebagai anggota militer yang mendidik anak-anaknya keras, disiplin, dan patuh dengan didikan tersebut masih ada anak remaja yang melakukan perilaku menyimpang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan perilaku menyimpang remaja dalam keluarga militer, faktor-faktor perilaku menyimpang remaja dalam keluarga militer, dan upaya yang dilakukan dalam perilaku menyimpang remaja dalam keluarga militer pada keluarga militer di perumahan paspampres Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tindakan Sosial Max Weber karena tindakan ini terfokus pada tujuan dan motivasi pelaku melalui proses interaksi sosial dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara mendalam kepada anak remaja perilaku menyimpang orang tua, dan masyarakat setempat, dan dokumentasi. Selain itu penelitian ini juga dilengkapi dengan data lain seperti referensi buku-buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data-data lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah ada anak remaja pada keluarga militer di perumahan paspampres melakukan perilaku menyimpang seperti, melakukan tawuran, minum-minuman (keras), narkoba, dan seks bebas. Adapun faktor yang menyebabkan anak remaja pada keluarga militer dapat meliputi 4 faktor yaitu didikan orang tua terhadap anak terlalu keras, lingkungan atau pergaulan, kurangnya perhatian dari orang tua kepada anak, dan tidak mampu mengontrol emosi. Sedangkan upaya yang telah dilakukan terdapat dua upaya yaitu preventif (sebelum) dengan melakukan mengenal tentang agama sejak kecil, bergaul dengan orang-orang baik, orang tua harus memantau pergaulan anaknya, dan memberitahu resiko perbuatan yang dilakukan. Sedangkan upaya represif (setelah) dengan melakukan pembinaan terhadap pihak-pihak yang terkait agar terciptanya rasa jera atas hukuman yang telah ia lakukan.

Kata Kunci: Perilaku Menyimpang, Faktor-Faktor, Keadaan Perilaku Menyimpang Remaja